

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Target Dunia Mengenai Sustainable Development Goals	1
1.1.2 Permasalahan Produksi dan Konsumsi <i>Fast Fashion</i>	1
1.1.3 Mulai Berkembangnya <i>Sustainable Fashion</i>	2
1.1.4 Prinsip <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> , dan <i>Produce</i>	3
1.1.5 Keinginan Anak Muda Untuk Berekspresi dan Berkreasi	4
1.1.6 <i>Fashion Makerspace</i> dan <i>Textile Recycling Center</i>	4
1.1.7 Potensi <i>Fashion Makerspace</i> di Kota Bandung	5
1.2 Rumusan Masalah	6
1.2.1 Permasalahan Umum (Non-Arsitektural)	6
1.2.2 Permasalahan Khusus (Arsitektural)	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.3.3 Sasaran.....	7
1.4 Metodologi	7
1.4.1 Data Literatur	7
1.4.2 Data Lapangan	7
1.4.3 Analisis Data.....	7

1.4.4 Penyusunan Konsep	8
1.5 Sistematika Penulisan Laporan	8
1.6 Keaslian Penulisan	8
1.7 Kerangka Berpikir	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Umum <i>Fast Fashion</i>	10
2.1.1 Pengertian <i>Fast Fashion</i>	10
2.1.2 Perkembangan <i>Fast Fashion</i>	10
2.1.3 Dampak <i>Fast Fashion</i>	11
2.2 Tinjauan Umum <i>Sustainable Fashion</i>	13
2.2.1 Pengertian <i>Sustainable Fashion</i>	13
2.2.2 Perkembangan <i>Sustainable Fashion</i>	13
2.2.3 <i>Reduce, Reuse, Recycle, dan Produce</i>	14
2.3 Tinjauan Umum Anak Muda	19
2.3.1 Definisi Anak Muda	19
2.3.2 Karakteristik Anak Muda	19
2.3.3 Anak Muda dan Perubahan	20
2.3.4 Anak Muda Dapat Berekspresi Melalui <i>Fashion</i>	20
2.4 Tinjauan Umum Makerspace	21
2.4.1 Pengertian Makerspace	21
2.4.2 Perkembangan Maker Movement dan Maker Culture	22
2.4.3 Perkembangan Makerspace	22
2.4.4 Fungsi Makerspace	23
2.5 Studi Kasus Fashion Makerspace	24
2.5.1 Chenfeng Group Fashion Hub Factory	24
2.5.2 Aimer Fashion Factory	26
2.5.3 Pearl Academy of Fashion	27
2.5.4 Shangjia Maker Space II	29
2.5.5 Komparasi Studi Fashion Makerspace	30
2.6 Tinjauan Textile Recycling Center	32
2.6.1 Definisi Textile Recycling Center	32
2.6.2 Fasilitas Textile Recycling Center	32
2.7 Studi Kasus Textile Recycling Center	33

2.7.1 Hong Kong Research Institute of Textiles and Apparel (HKRTA)	33
2.7.2 PT SUPERBTEX	35
2.8 Pendekatan Metode Hybrid.....	36
2.8.1 Pengertian Hybrid	36
2.8.2 Tahapan Metode Hybrid.....	38
2.8.3 Konsep Bentuk Bangunan Hybrid	38
2.8.4 Prinsip Bangunan Hybrid	39
BAB III TINJAUAN DAN ANALISIS LOKASI	41
3.1 Pendekatan Pemilihan Lokasi	41
3.2 Tinjauan Kota Bandung	41
3.3 Potensi Fashion Makerspace di Kota Bandung	42
3.4 Penentuan Lokasi.....	44
3.5 Pemilihan Tapak	45
3.5.1 Alternatif Tapak.....	45
3.5.2 Komparasi Nilai Kualitas Tapak	47
3.5.3 Regulasi Tapak	49
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	50
4.1 Analisis Makro.....	50
4.1.1 Analisis Tapak Terpilih	50
4.1.2 Kondisi Iklim	51
4.1.3 Sirkulasi dan Pencapaian Tapak	51
4.1.4 Fungsi Bangunan di Sekitar Tapak	53
4.1.5 Analisis kebisingan	53
4.2 Analisis Meso.....	54
4.2.1 Sistem Pencapaian Terhadap Tapak	54
4.2.2 Orientasi Bangunan dan Tata Masa	55
4.2.3 Bentuk Bangunan	56
4.3 Analisis Mikro	59
4.3.1 Analisis Fashion Makerspace	59
4.3.2 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	60
4.3.3 Organisasi dan Hubungan Ruang.....	62
4.3.4 Kebutuhan Ruang	66
4.4 Pendekatan Arsitektur Hybrid.....	69

BAB V KONSEP PERANCANGAN	72
5.1 Konsep Makro.....	72
5.2 Konsep Meso.....	72
5.2.1 Fashion Makerspace sebagai Generator Gaya Hidup <i>Sustainable Fashion</i> ...	72
5.3 Konsep Mikro	73
5.3.1 Collaboration with Interconnected Loop.....	73
5.3.2 Konsep Gubahan Massa	74
5.3.3 Konsep Eksterior dan Interior.....	75
5.3.4 Konsep Pencahayaan dan Penghawaan	77
5.3.5 Konsep Lansekap	78
5.3.6 Konsep Akustik	79
5.3.7 Konsep Struktur dan Teknologi Bahan	80
5.3.8 Konsep Utilitas	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85